

SELAIN 10 ASPEK PENENTU KEBIJAKAN LUAR NEGERI

Pengakuan, Kunci Awal Hubungan Bilateral

BANTUL (KR) - Kebijakan luar negeri tidak hanya dipusatkan pemerintah. Dalam negara demokrasi, banyak kelompok masyarakat yang juga turut berpartisipasi pada pembentukan kebijakan.

Dalam penentuan kebijakan luar negeri tersebut, Tino Torres menyebutkan, terdapat sepuluh aspek penentu kebijakan luar negeri yang paling penting.

Mahasiswa Pascasarjana Brooklyn College -City University of New York Tino Torres mengemukakan hal itu pada kuliah umum 'Governance and the Understanding of Indonesia-United States Relations', Jumat (10/01) di Ruang Sidang Fakultas Ilmu

Sosial dan Politik (Fisipol) UMY.

Disebutkan, pengakuan terhadap suatu negara menjadi kunci awal dalam dimulainya hubungan bilateral. Saat AS mengakui Kemerdekaan Bangsa Indonesia, tepatnya 28 Desember 1949, maka hubungan kerja sama pun dimulai. Sedang ke-10 aspek penentu, seperti sejarah, populasi, sumber ekonomi, ideologi negara, kepemimpinan politik, lokasi geografis, kualitas diplomasi, institusi

serta hukum internasional, kemajuan teknologi dan peristiwa krisis.

Faktanya, lambat laun hubungan kerja sama bilateral Indonesia-AS semakin diperkuat pada tahun 2021, saat kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Amerika Serikat di bawah pimpinan Presiden Joe Biden. Dalam sejarah disebutkan, hubungan Indonesia-AS bergerak menjadi kemitraan strategis komprehensif yang juga sebagai tanda babak baru pada hubungan kerjasama bilateral, salah satunya menjadi partnership dalam bidang perekonomian.

"Kesuksesan hubungan kerja sama bilateral antara dua negara ini pada

bidang ekonomi ditunjukkan melalui meningkatnya penjualan pada perusahaan multinasional Amerika Serikat yang mayoritas berbasis di Indonesia. Begitu juga dengan perusahaan multinasional Indonesia yang berbasis di AS. Dengan demikian, bisa dikatakan hubungan kerjasama internasional antara Indonesia-Amerika Serikat memberikan keuntungan nyata bagi kedua pihak," kata Tino.

Pada awal paparan Tino Torres menyebut bila hubungan bilateral menjadi fundamental bagi setiap negara untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing negaranya. Bahkan kerja sama yang dilakukan

juga menjadi salah satu peran untuk meningkatkan kesejahteraan dan percepat perkembangan ekonomi. Indonesia sendiri telah memiliki hubungan kerja sama internasional atau bilateral dengan AS (Amerika Serikat) selama 75 tahun terhitung sejak tahun 1949, setelah AS mengakui Kemerdekaan RI.

"Untuk memulai hubungan kerja sama internasional dengan suatu negara perlu adanya pengakuan terlebih dahulu terhadap negara tersebut. Terutama oleh negara yang akan menerima kerja sama ini, seperti yang terjadi antara Indonesia dengan Amerika Serikat," jelasnya. (Fsy)-f

BANTUAN SOSIAL BANK INDONESIA

Laziznu Salurkan Sarpras Pendidikan

YOGYA (KR) - Lima sekolah setingkat SMA/SMK/MA Nahdlatul Ulama (NU) di DIY mendapat bantuan alat penunjang pembelajaran dari Program Bantuan Sosial Bank Indonesia (BI) melalui Laziznu dan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY, Kamis (9/1) di Kantor PWNU DIY.

"Bantuan berupa proyektor, laptop hingga speaker aktif ini sangat bermanfaat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bagi penyelenggara pendidikan," ungkap Kepala Laziznu DIY, Mambaul Bahri dalam sambutannya.

Lima sekolah yang mendapat bantuan SMK Pembangunan Dlingo, SMK Ma'arif Playen, SMA Ma'arif Wates, SMA Sunan Kalijogo dan MA Raden Fatah. "Bantuan sarpras pendidikan ini untuk menyiapkan SDM unggul generasi emas 2045. Menjadi salah satu tanggungjawab BI dalam memajukan SDM unggul



Bantuan Sarpras Pendidikan dari Bank Indonesia melalui Laziznu.

khususnya di wilayah DIY," tutur Kepala BI Perwakilan DIY, Ibrahim

Acara juga dihadiri sejumlah pengurus Laziznu DIY dan PWNU DIY serta Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU.

"Total sekolah di bawah naungan LP Ma'arif DIY dari SD hingga SMA/ sederajat sebanyak 172 sekolah. Kegiatan belajar mengajar terus berlangsung meski kendala di DIY minus 2000 siswa setingkat SLTA setiap tahunnya," papar Ketua LP Ma'arif NU DIY, Dr Tadzkiatun Musfiroh. (Vin)-f

Sedang Ketua PWNU DIY, KH Zuhdi Muhdlor, menyampaikan bantuan sosial ini akan sangat berarti bagi LP Ma'arif NU DIY. "Membantu dalam perjuangan mewujudkan khidmat dari pelayanan dan pengabdian kami ke masyarakat," jelasnya

Di sisi lain, tidak semua sekolah dapat mengakses program bantuan untuk menunjang sarana pembelajaran. Di NU dikategorikan dari grade 1 atau sekolah unggul sampai grade 10 untuk sekolah yang membutuhkan dukungan. (Vin)-f

PERLU DIAJARKAN KEPADA ANAK

Penerapan Kesantunan dan Tata Krama

YOGYA (KR) - Dosen Bahasa Indonesia Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (Stipram) Yogyakarta melakukan pengabdian masyarakat bertajuk 'Penggunaan Kesantunan Berbahasa Bahasa Indonesia Pada Anak' di Sanggar Putu Pager Wojo Yogyakarta.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yang dilatarbelakangi oleh keprihatinan dan kegelisahan fenomena kesantunan berbahasa pada anak yang dinilai menurun. Melihat fenomena tersebut, dosen Stipram merasa perlu melakukan pembiasaan dan pendampingan kepada anak-anak.

"Meski selama ini fokus kegiatan belajar adalah bahasa Jawa, tetapi anak-anak juga perlu diajarkan penerapan kesantunan dan tata krama dalam bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia lebih banyak digunakan anak-anak di lingkungan sekolah. Jadi kami mengajarkan bagaimana kulanuwun, nderek langkung, nyuwun pangapunten hingga ke praktik penerapan sehari-hari," kata ketua Sanggar Putu Pager Wojo Joko Suyono di Yogyakarta, Sabtu (11/1).

Kegiatan tersebut, diawali dengan permainan 'cari kata santun' yang dipimpin Rahmat Hidayat MPd. Anak-anak yang berani dan mampu menjawab dengan benar mendapat



Dosen Stipram bersama anak-anak di Sanggar Putu Pager Wojo.

hadiah.

Koordinator kegiatan, Yeni Rahmawati MPd menuturkan, anak-anak sangat antusias sehingga besar harapan materi pembelajaran dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. "Semoga setelah ini anak-anak dapat lebih santun dalam berbahasa dalam kehidupan sehari-hari, minimal untuk menggunakan diksi yang

tadi telah disampaikan," tandasnya.

Trisno Raharjo selaku pegiat budaya Kulonprogo sekaligus pembina sanggar berharap kegiatan tersebut dapat ditindaklanjuti dengan pendampingan keterampilan berbicara. "Kami berharap di lain waktu ada kegiatan lanjutan berupa pendampingan keterampilan berbicara, agar anak bisa dan berani berbicara seperti pidato," ujarnya. (Ria)-f

PERAYAAN NATAL RSB

Umat Katolik Dukung Sleman Maju



Misa perayaan Natal RSB.

SLEMAN (KR) - Masih dalam rangkaian perayaan Natal, lebih dari 600 umat Katolik dari penjuru Kabupaten Sleman mengikuti Misa Syukur dan Ramah Tamah yang digelar Relawan Sleman Baru (RSB), Sabtu (11/1) pagi di Gereja St Yusuf, Purwomartani Kalasan, Sleman.

"Misa Syukur ini juga untuk membangun persaudaraan, soliditas kebersamaan demi masa depan gereja dan bangsa, cq

Sleman yang lebih baik, maju adil dan sejahtera," kata ketua RSB, G Aryadi SH MH di sela acara.

Didampingi ketua panitia St Sunaryo dan penanggungjawab R Djoko Handoyo SH, Aryadi menyebutkan, RSB dengan semangat NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, Pancasila dan UUD 1945 dalam Pilkada Pilbup Sleman turut mendukung kemenangan H Harda Kiswaya SE Msi H Danang Maharsa SE. (Vin)-f

"RSB sebagai Gerakan Pemilih Umat Katolik se-Sleman berusaha menyapa, mempersatukan, menangkan aspirasi pemilih Umat Katolik se Sleman yang berjumlah sekitar 40.000 pemilih. Hasilnya sesuai prediksi, lebih dari 80 persen pemilih umat Katolik Sleman memilih Harda-Danang," jelasnya

Misa selebrasi oleh Uskup Mgr Nicolaus Adi Saputra Msc, Rm Mateus Mali Csr. Turut hadir Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa SE dan Ketua DPRD Sleman Yohanes Gustan Gandast.

"Mewakili Pemerintah Kabupaten Sleman, Selamat Natal. Semoga perayaan Natal bisa menambah kedamaian dan kebahagiaan. Laksanakan cita-cita dengan menciptakan kedamaian saling hormati, toleransi antar umat beragama," ucap Danang. (Vin)-f

KOMITMEN MUHADESTA SLEMAN

Mencerdaskan Siswa SD/MI Melalui 'Try Out' ASPD

SLEMAN (KR) - SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman, atau dikenal dengan nama Muhadesta menyelenggarakan Try Out ASPD SD/MI se-DIY, Sabtu (11/1). Terdaftar sejumlah 750 siswa-siswi mengikuti kegiatan yang bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar Neutron.

Untuk memeriahkan try out, ditampilkan bakat siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Muhadesta seperti Kempo, Tapak Suci, tari, seni musik, English Club, seni lukis, roket air, dan lainnya.

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok, Hendro Sucipto MPd menyampaikan selamat datang kepada orang tua yang turut serta mengantarkan anaknya mengikuti kegiatan try out. "Sekolah kami terus berkomitmen mendidik putra putri supaya memiliki iman yang benar, berakhlak dan meraih prestasi," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Sekolah juga menyampaikan tiga kelas yang ada di



Pemberian hadiah untuk peserta try out.

Muhadesta, yakni smart class, sport class dan innovative class. Program smart class ditujukan untuk memperoleh prestasi dalam bidang akademik sedangkan sport class pada bidang olahraga. Ketiga kelas tersebut saat ini sudah dibuka untuk menerima peserta didik baru pada tahun pelajaran 2025-2026.

Acara try out juga dimeriahkan dengan pembagian doorprize berupa tas, kompor, dan souvenir. Sementara hadiah utama yang dibagikan sebagai doorprize adalah smartphone dan sepeda. Selain doorprize, hadiah juga diberikan kepada 3 siswa-siswi berprestasi yang meraih nilai tertinggi. (Dev)-f

Peningkatan Kepemimpinan Diri Memudahkan Penanganan Konflik



Sudarmawan, MT
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta

KONFLIK adalah suatu keadaan di mana terjadi benturan atau pertentangan antara dua pihak atau lebih karena perbedaan kepentingan, tujuan, nilai, atau pandangan. Ada empat jenis konflik yaitu konflik individu, konflik antar individu, konflik antar kelompok dan konflik organisasi.

Diantara empat konflik diatas konflik individu merupakan kunci untuk penyelesaian konflik-konflik yang lainnya. Konflik individu terjadi dalam diri seseorang ketika ada ketegangan atau dilema antara kebutuhan, keinginan, atau nilai-nilai pribadi. Menyadari dan memahami konflik diri merupakan salah satu langkah yang memudahkan untuk mengatasinya, agar bisa menyadari dan memahami konflik diri maka kita harus mengenal dan memahami diri kita sendiri.

Diri kita tersusun atas unsur materi dan non materi, materi meliputi raga sedangkan non materi berupa jiwa dan roh. Jiwa meliputi antara lain pikiran, perasaan, emosi, keinginan, imajinasi, ingatan sedangkan roh merupakan kesadaran yang lebih tinggi dari jiwa. Kalau dianalogikan seperti sebuah HP, dimana HP

terdiri atas perangkat keras yang antara lain berupa casing, layar, kamera, mikroprosesor, memori yang diasosiasikan sebagai raga. Selain perangkat keras HP juga ada perangkat lunak yang berupa program sistem operasi misalnya android dan program aplikasi misalnya whatsapp yang menggambarkan jiwa. HP tidak akan berfungsi jika tidak ada listriknya, nah keberadaan listrik ini diasosiasikan sebagai sebagai roh. Konflik diri lebih banyak berada di area jiwa, adanya pertentangan unsur-unsur yang ada dalam jiwa, pertentangan antara keinginan, pikiran, emosi, perasaan, maupun ingatan. Upaya yang harus dilakukan untuk menangan konflik diri adalah dengan memimpin unsur-unsur yang ada dalam jiwa ini dengan cara mengoptimalkan dan menyalurkan peran masing-masing untuk mewujudkan kehidupan yang bahagia dan

sejahtera. Bagaimana cara memimpin jiwa? yaitu memimpin dengan kesadaran. Memimpin keinginan dengan cara menyadari dan memastikan bahwa keinginan yang muncul seyogyanya dilandasi oleh pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran dari pengalaman yang sudah dialami yang tersimpan dalam ingatan dan rasa kasih sayang yang bersumber dari hati nurani, bukan keinginan yang didasarkan pada nafsu yang berasal dari emosi negatif misalnya rasa iri, dengki, dendam, rasa beralah, amarah, serakah. Memimpin emosi dengan cara selalu berusaha menyadari emosi yang sedang kita rasakan, berusaha menggeser emosi negatif ke emosi positif. Emosi bersifat universal hampir semua orang mengalami, emosi muncul karena adanya rekasi kimia

didalam otak yang terpicu oleh panca indera antara lain penglihatan, pendengaran, penciuman. Jika rekasi kimia atau metabolisme dalam otak berubah tentu emosi juga akan mengalami perubahan, perubahan metabolisme dalam tubuh dipengaruhi oleh panca indera, gerak tubuh ataupun pemakaian obat. Saat menyadari emosi negatif kita bisa merangsang panca indera atau berolah raga agar terjadinya perubahan metabolisme dalam tubuh sehingga emosi bisa bergeser ke emosi positif yaitu dengan ditandai munculnya rasa berani, antusias, netral, senang, kasih sayang, damai.

Memimpin ingatan atau memori yaitu dengan menyadari bahwa yang tersimpan dalam ingatan tidak hanya kejadiannya namun juga kondisi emosi yang menyertainya, pengalaman tidak hanya menyenangkan namun kadang juga menyakitkan. Memimpin ingatan berarti mampu memaafkan kejadian-kejadian masa lalu yang menyakitkan bahkan menyebabkan trauma yang berkepanjangan, yaitu dengan mengingat kejadiannya tanpa menyertakan emosi yang menyertainya.



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

imajinasi dalam rangka melayani perasaan. Beda perasaan dan emosi, emosi merupakan reaksi psikologis dan fisiologis yang muncul secara spontan sebagai respons terhadap suatu stimulus atau situasi dan bersifat sementara sedangkan perasaan merupakan pengalaman subjektif atau interpretasi seseorang terhadap emosi yang dirasakannya dan bersifat lebih lama dibanding emosi. Memimpin diri pada dasarnya sebuah ketrampilan dan ketrampilan ini akan meningkat jika dilatih, konflik diri diperlukan dalam rangka melatih kepemimpinan diri.